



RS Mata Yap Harus Jadi RS Spesialis Dunia

YOGYAKARTA – Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X mendukung visi Rumah Sakit (RS) Mata ‘Yap’ sebagai *respected specialist hospital* sekaligus *world wide specialist hospital*. Peresmian Yap Square berupa kawasan hotel dan pertokoan di Jalan C Simanjuntak Yogyakarta kemarin diharapkan bisa mendukung visi tersebut.

Peresmian Yap Square ini merupakan fasilitas penunjang yang dibangun untuk masyarakat maupun pengguna jasa RS Mata Dr Yap Yogyakarta yang menyediakan berbagai kemudahan akses. “Persemanian ini diharapkan dapat mendukung visi 2020 RS Mata Dr Yap sebagai *respected specialist hospital* sekaligus *world wide specialist hospital*,” ujar Sultan



Gubernur DIY Sri Sultan HB X (tengah) bersama Ketua Yayasan Dr Yap Prawirohusodo GBPH Prabukusumo (kiri) dan Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto menandatangani prasasti peresmian Yap Square kemarin.

saat meresmikan Yap Square kemarin.

Sultan menekankan, penambahan fasilitas ini sekaligus diharapkan dapat memacu peningkatan kualitas pelayanan sumber daya mineral (SDM) di RS tersebut. “Bangunan dan

peralatan medik modern hanyalah sebuah *tool* atau alat. Sedangkan yang terpenting adalah *man behind the gun*, yakni SDM medik yang memiliki keahlian dengan spesialisasi khusus dalam ilmu praktik kedokteran mata,” paparnya.

Raja Yogyakarta ini berharap kehadiran Yap Square dapat memberikan layanan tambahan bagi keluarga pasien rawat inap agar lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan yang mendukung proses pengobatan pasien dan keluarganya. “Jika benar bisa memberikan layanan tambahan bagi rumah sakit, tentukan memberi nilai tambah pada *customer service*,” ungkapnya.

Kehadiran Yap Square juga diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja untuk memacu pertumbuhan ekonomi DIY. “Selain itu, sesuai misi kelahiran RS Yap yang sebagian laba yang diperoleh akan digunakan untuk peningkatan kesejahteraan penyanggah tunanetra di DIY,” paparnya.

Ketua Panitia Peresmian

Yap Square, Hikmat menambahkan, pembangunan kawasan Yap Square dirintis sejak Juli 2009 dan selesai pada Februari 2011. Jenis kegiatan yang masuk dalam kawasan ini adalah 42 buah ruko, hotel tiga lantai dengan 33 buah kamar beserta fasilitas restoran dan cafe, bangunan cagar budaya eks Mardiwuto dengan dua buah joglo serta gapura berarsitektur Tiongkok.

Selain itu, terdapat pula ruang pengelola ruko, fasilitas parkir kendaraan roda dua dengan kapasitas 400 kendaraan, dan kawasan parkir roda empat sebanyak 200 buah kendaraan. “Kami berharap keberadaan Yap Square ini dapat menambah semarak Yogyakarta sebagai kota wisata,” katanya.

● ridwan anshori

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Din. Perizinan</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. <i>Din. Sosnakertrans</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perizinan			

Yogyakarta, 21 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005